

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PARTISIPASI DAN PERILAKU PETANI  
TERHADAP PENDAPATAN PADA KEGIATAN  
PENANGKARAN BENIH PADI DI DESA SAKO KECAMATAN  
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

***CORRELATION BETWEEN FARMER PARTICIPATION AND  
BEHAVIOR TOWARD REVENUE IN PADDY SEED BREEDING  
ACTIVITIES IN SAKO RAMBUTAN BANYUASIN***



**Helen Oktari Putri  
05011381419134**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PARTISIPASI DAN PERILAKU PETANI  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADA KEGIATAN  
PENANGKARAN BENIH PADI DI DESA SAKO KECAMATAN  
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Helen Oktari Putri  
05011381419134**

**Pembimbing I,**



**Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP. 197106242000032001**


**Inderalaya, Desember 2020  
Pembimbing II,**



**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**




  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Hubungan Partisipasi dan Perilaku Petani Terhadap Pendapatan Petani Pada Kegiatan Penangkaran Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi” oleh Helen Oktari Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP. 197106242000032001

Ketua

(  
.....)

2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

Sekretaris

(  
.....)

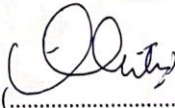
3. Ir. Yulius, M.M.  
NIP. 195907051987101001

Anggota

(  
.....)

4. Thirtawati, S.P., M.Si.  
NIP. 198005122003122001

Anggota

(  
.....)

Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP. 196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Helen Oktari Putri

NIM : 05011381419134

Judul : Hubungan Partisipasi dan Perilaku Petani Terhadap Pendapatan pada Kegiatan Penangkaran Benih Padi Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020



Helen Oktari Putri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Hubungan partisipasi dan perilaku petani terhadap pendapatan pada kegiatan penangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih

1. Kepada orang tua saya Papa dan Mama (Almh) terima kasih atas do'a restu yang selalu diberikan, cinta dan kasih sayang, semangat serta dukungan yang tidak hentinya sampai saat ini
2. Kepada Ibu Dr. Yunita S.P.,M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Nurilla Elysa Putri S.P., M.Si. sebagai dosen Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, saran serta semangat dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku tim penguji dan Dosen penelaah Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku tim penguji. Terimakasih banyak telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini
4. Dosen Penelaah Diskusi Pra-Penelitian Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. terimakasih banyak atas bimbingan, arahan dan ilmu yang telah diberikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis, terimakasih banyak atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh staf tata usaha Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agribisnis yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
7. Sahabat saya Dede, Sintiya, Endah, dan Yani terimakasih atas motivasi dan bantuan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini. Adel yang selalu memberikan kata-kata motivasi dan penyemangat. BTS yang sudah

menginspirasi dan memotivasi saya lewat karya-karya mereka. Giovana, Aarti, kak Danisa, Atika, Vera dan Anggita yang selalu memberikan dukungan hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Sahabat seperjuangan di Agribisnis 2014 Ones, Rani, Resti, Nirma, Doris, Ari, Aris, Ananda dan Ridho terimakasih atas saran dan bantuan yang diberikan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Adik-adik dan para sepupu saya yang telah memotivasi dan mendukung saya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Usahatani .....	8
2.1.2. Konsepsi Padi .....	9
2.1.3. Konsepsi Beni Padi .....	10
2.1.4. Konsepsi Usahatani Penangkaran Benih Padi .....	11
2.1.5. Konsepsi Partispasi .....	13
2.1.6. Konsepsi Prilaku Petani .....	15
2.1.7. Konsepsi Kelompok Tani .....	17
2.1.8. Konsepsi Produksi Dan Biaya Produksi .....	18
2.1.9. Konsepsi Penerimaan .....	19
2.1.10. Konsepsi Pendapatan .....	20
2.2. Model Pendekatan .....	21
2.3. Hipotesis .....	22
2.4. Batasan Operasional .....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	27
3.1. Tempat Dan Waktu .....	27
3.2. Metode Penelitian .....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	28
3.5. Metode Pengolahan Data .....	29



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	36
4.1.1. Lokasi Dan Batas Wilayah .....	36
4.1.2. Pemerintahan Desa .....	36
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	36
4.2. Sarana Dan Prasarana .....	38
4.2.1. Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	38
4.2.2. Sarana Dan Prasarana Kesehatan .....	38
4.2.3. Sarana Dan Prasarana Pemerintahan .....	39
4.2.4. Sarana Dan Prasarana Air Bersih, Transportasi Dan Komunikasi .....	39
4.3. Karakteristik Responden .....	40
4.3.1. Umur Responden .....	40
4.3.2. Pendidikan Responden .....	41
4.3.3. Anggota Keluarga Responden .....	42
4.3.4. Luas Lahan .....	43
4.3.5. Mata Pencaharian Responden .....	43
4.4. Gambaran Umum Kegiatan Usaha Tani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat Desa Sako .....	44
4.4.1 Persiapan Lahan .....	45
4.4.2. Penanaman .....	46
4.4.3. Pemeliharaan Tanaman .....	46
4.4.4. Pemupukan .....	46
4.4.5. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman .....	47
4.4.6. Seleksi ( <i>Rouging</i> ) .....	47
4.4.7. Pemanenan .....	48
4.4.8. Pengangkutan .....	48
4.5. Partisipasi Petani .....	48
4.5.1. Kehadiran Kegiatan Penyuluhan .....	51
4.5.2. Pengorganisasian Kegiatan Penyuluhan .....	52
4.5.3. Memberikan Informasi .....	53
4.5.4. Pengambilan Keputusan .....	54
4.5.5. Sumbangan .....	56

4.5.6. Evaluasi Kinerja Penyuluh .....	57
4.6. Perilaku Petani .....	58
4.6.1. Pengetahuan Petani .....	59
4.6.2. Sikap Mental Petani .....	61
4.6.3. Keterampilan Petani .....	64
4.7. Produksi Dan Pendapatan .....	66
4.7.1. Produksi .....	66
4.7.2. Biaya Produksi .....	67
4.7.2.1. Biaya Tetap .....	67
4.7.2.2. Biaya Variabel .....	68
4.7.3. Biaya Total Produksi .....	70
4.8. Penerimaan .....	70
4.9. Pendapatan .....	71
4.10. Hubungan Partisipasi Dan Perilaku Petani .....	72
4.11. Hubungan Partisipasi Dan Pendapatan Petani .....	74
4.12. Hubungan Perilaku Dan Pendapatan Petani .....	76
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
5.1. Kesimpulan .....	78
5.2. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis .....	21

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Padi Kabupaten Banyuasin 2017 .....	3
Tabel 3.1 Nilai Interval Kelas dan Kriteria Pengukuran Partisipasi .....	30
Tabel 3.2 Nilai Interval Kelas dan Kriteria Pengukuran Perilaku .....	32
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019 .....	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Mata Pencaharian Tahun 2019 .....	37
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Medis di Desa Sako Tahun 2019 .....	39
Tabel 4.4 Sarana Pemerintahan di Desa Sako Tahun 2019 .....	39
Tabel 4.5 Tingkat Umur Petani Contoh di Desa Sako Tahun 2019 .....	41
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Sako Tahun 2019 .....	41
Tabel 4.7 Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Sako .....	42
Tabel 4.8 Luas Garapan Petani Contoh di Desa Sako .....	43
Tabel 4.9 Partisipasi Petani Contoh di Desa Sako .....	49
Tabel 4.10 Indikator Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Menghadiri Kegiatan Penyuluhan .....	51
Tabel 4.11 Indikator Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Pengorganisasian Kegiatan Penyuluhan .....	52
Tabel 4.12 Indikator Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Memberikan Informasi .....	53
Tabel 4.13. Indikator Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Pengambilan Keputusan .....	54
Tabel 4.14 Indikator Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Sumbangan .....	56
Tabel 4.15. Indikator Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Evaluasi Kinerja Penyuluh .....	57
Tabel 4.16 Perilaku Petani Contoh di Desa Sako .....	58
Tabel 4.17 Pengetahuan Petani Contoh di Desa Sako .....	59
Tabel 4.18 Sikap Mental Petani Contoh di Desa Sako .....	61
Tabel 4.19 Keterampilan Petani Contoh di Desa Sako .....	64
Tabel 4.20 Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako .....	67
Tabel 4.21 Rata-rata Biaya Variabel Petani Contoh Usahatani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako .....	68
Tabel 4.22 Rata –rata Biaya Total Produksi .....	69

Tabel 4.23 Rata-rata Penerimaan .....	70
Tabel 4.24 Rata-rata Pendapatan .....	70
Tabel 4.25 Hubungan Partisipasi dan Perilaku Petani .....	72
Tabel 4.26 Hubungan Partisipasi dan Pendapatan Petani .....	73
Tabel 4.27 Hubungan Perilaku dan Pendapatan Petani .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Contoh di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin .....	85
Lampiran 2. Total Skor Partisipasi Petani .....	86
Lampiran 3. Total Skor Perilaku Petani .....	89
Lampiran 4. Skor Pengetahuan Petani .....	90
Lampiran 5. Skor Sikap Mental Petani .....	92
Lampiran 6. Skor Keterampilan Petani .....	94
Lampiran 7. Jumlah Biaya Produksi .....	96
Lampiran 8. Biaya Variabel .....	97
Lampiran 9. Biaya Benih .....	98
Lampiran 10. Biaya Pupuk .....	100
Lampiran 11. Biaya Pestisida .....	101
Lampiran 12. Biaya Karung .....	102
Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja .....	103
Lampiran 14. Biaya Tetap .....	104
Lampiran 15. Biaya Cangkul .....	105
Lampiran 16. Biaya <i>Hand Sprayer</i> .....	106
Lampiran 17. Biaya Arit .....	107
Lampiran 18. Penerimaan Petani Contoh dalam Kegiatan Penangkaran Benih Padi .....	108
Lampiran 19. Pendapatan Petani Contoh dalam Kegiatan Penangkaran Benih Padi .....	109
Lampiran 20. Tabel SPSS Hubungan Partisipasi dan Perilaku Petani .....	110
Lampiran 21. Tabel SPSS Hubungan Partisipasi dan Pendapatan Petani .....	110
Lampiran 22. Tabel SPSS Hubungan Perilaku dan Pendapatan Petani .....	111
Lampiran 23. Tabel Perhitungan Uji Statistik Analisis Korelasi Rank Spearman Hubungan Partisipasi dan Perilaku Petani .....	112
Lampiran 24. Tabel Perhitungan Uji Statistik Analisis Korelasi Rank Spearman Hubungan Partisipasi dan Pendapatan Petani .....	113

Lampiran 25. Tabel Perhitungan Uji Statistik Analisis Korelasi Rank Spearman Hubungan Perilaku dan pendapatan Petani .....	114
--	-----



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari pembangunan pedesaan yang menempatkan pertanian sebagai penggerak utama bagi perekonomian (Feryanto, 2010). Perkembangan pembangunan pertanian agar lebih efektif dalam menjalankan program terutama program penyuluhan maka dibentuklah kelompok-kelompok tani yang diharapkan mampu berfungsi sebagai wadah yang dapat memotivasi petani agar lebih aktif dan berperan dalam berbagai kegiatan untuk mengembangkan dan meningkatkan usahataniannya (Pertiwi, dkk, 2006). Keberhasilan pembangunan pertanian juga tidak terlepas dari partisipasi masyarakat tani. Pelaksanaan pembangunan partisipasi masyarakat tani merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan dari proses pembangunan tersebut (Murtiyanto, 2011). Partisipasi adalah suatu konsep dalam pengembangan masyarakat yang digunakan secara umum dan luas (Ife dan Tesoriero, 2008).

Pembangunan pertanian adalah segala hal kegiatan untuk mengubah proses produksi pertanian, perilaku pertanian, corak usahatani dari tradisional ke arah pertanian komersial. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian terutama pangan (Soekanda *dalam* Purba, 2008). Pembangunan pertanian yang paling utama ditujukan kepada petani dan keluarganya. Hal ini bertujuan untuk mengubah perilaku petani agar dapat memiliki dan meningkatkan perilakunya sebagai petani. Perilaku adalah semua tingkah laku manusia yang pada hakekatnya mempunyai motif yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Sudarta, 2005).

Pangan merupakan kebutuhan pokok yang penting dan harus terpenuhi sebagai kebutuhan hidup manusia. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Pasal 1 Tahun 2012, pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, dan perairan yang dijadikan sebagai sumber makanan atau minuman bagi kebutuhan hidup manusia. Padi merupakan tanaman pangan yang utama dan

penting di Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai sumber bahan makanan pokok. Kebutuhan akan pangan terutama padi terus meningkat seiring dengan penambahan penduduk, namun hal tersebut tidak diimbangi dengan upaya peningkatan produksi padi. Berdasarkan hasil proyeksi Badan Pusat Statistik Indonesia (2017), bahwa penduduk Indonesia pada tahun 2016 telah mencapai 258.705.000 orang. Sedangkan berdasarkan data pertanian Badan Pusat Statistik Indonesia (2017) menunjukkan luas panen padi di Indonesia sebesar 15.156.166 Ha dengan jumlah produksi yang dihasilkan sebesar 79.354.767 Ton gabah kering giling (GKG).

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat terutama pada negara yang berkembang seperti Indonesia, menjadikan berbagai penerapan teknologi dan inovasi dibidang pertanian menjadi sangat penting dan dibutuhkan agar produksi yang dihasilkan dapat menunjang permintaan pangan yang tinggi terutama permintaan padi atau beras sebagai bahan makan pokok penduduk Indonesia. Data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2017) menunjukkan bahwa produksi padi di Indonesia tahun 2017 sebanyak 81.382.451 ton Gabah Kering Giling (GKG) atau telah terjadi peningkatan sebanyak 2.027.684 ton atau meningkat sebesar 2,56% dibandingkan tahun 2016.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil padi atau beras di Indonesia. Jumlah produksi padi dipengaruhi oleh luas panen khususnya Sumatera Selatan, sehingga ketika luas panen tersebut berkurang maka produksi padi akan mengalami penurunan. Produksi padi di Sumatera Selatan terdiri dari padi sawah dan padi ladang. Produksi padi sebagian besar dihasilkan dari padi sawah dengan luas panen 951.682 ha dengan jumlah produksi sebesar 4.881.089 ton gabah kering giling, sedangkan produksi padi yang dihasilkan dari padi ladang dengan luas panen 62.669 ha dengan jumlah produksi hanya sebesar 193.524 ton gabah kering giling. Kenyataan yang kita hadapi pada saat ini adalah produksi padi atau beras sebagian besar diproduksi oleh petani kecil atau petani yang tidak memiliki tanah (petani tanpa tanah) di pedesaan yang mengelola usahatannya secara subsiten, memiliki keterbatasan akses, baik akses fisik (produksi) maupun akses ekonomi (Pendapatan) (Badan Pusat Statistik, 2016 dan Kementerian Pertanian, 2017).

Penduduk Kabupaten Banyuasin pada tahun 2015 berjumlah 799.998 jiwa sedangkan jumlah penduduk pada tahun 2016 berjumlah 822.575 jiwa. Dengan kepadatan penduduk pada tahun 2015 sebesar 68,58 sedangkan pada tahun 2016 sebesar 69,52. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rasio jenis kelamin di Kabupaten Banyuasin yang pada tahun 2016 sebesar 104,25% artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-lakinya. Artinya terjadi peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Banyuasin. Meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Banyuasin juga menyebabkan kebutuhan akan pangan ikut meningkat. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan produksi pangan di Kabupaten tersebut.

Pada Kabupaten Banyuasin produksi padi sawah dan padi ladang pada tahun 2014 mencapai 915.442 ton yang dihasilkan dari 209.122 hektar luas panennya. Dibandingkan pada tahun 2013 terjadi penurunan produksi sebesar 2,93% dari 943.104 ton dengan luas lahan 207.100 hektar. Perbandingan produksi per hektar antara padi sawah dan padi ladang menunjukkan bahwa rata-rata produksi padi sawah lebih besar dibandingkan dengan padi ladang. Hal ini dikarenakan padi sawah mendapatkan pengairan yang lebih baik dari padi ladang (Badan Pusat Statistik Banyuasin 2017). Perkembangan produksi padi di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin berbeda beda. Kecamatan yang memiliki padi sawah paling banyak adalah Kecamatan Muara Sugihan yang semua wilayahnya merupakan Padi Sawah dengan luas panen sebesar 41.663 hektar dan jumlah produksi sebesar 239.571 ton. Sedangkan yang paling sedikit memiliki luas panen padi sawah adalah Kecamatan Betung dengan luas panen sebesar 326 hektar dan jumlah produksi padi sebesar 1820 ton. Untuk melihat Perkembangan produksi padi pada setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin 2017 dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel1.1. Perkembangan Produksi Padi Kabupaten Banyuasin 2017

No.	Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Rantau Bayur	24.390	52.463	5	15
2	Betung	326	1.820	146	441
3	Suak Tapeh	1.543	6.533	432	1.306
4	Pulau Rimau	28.314	150.566	-	-
5	Tungkal Ilir	7.358	33.521	355	794
6	Banyuasin III	1.829	-	514	1.557
7	Sembawa	1.382	7.428	-	-
8	Talang Kelapa	1.487	8.576	-	-
9	Tanjung Lago	17.144	101.653	509	1.538
10	Banyuasin I	4.364	12.029	183	533
11	Air Kumbang	2.973	13.923	865	-
12	Rambutan	8.187	7.532	-	-
13	Muara Padang	14.069	85.500	-	-
14	Muara Sugihan	41.663	239.571	2.118	6.385
15	Makarti Jaya	23.195	98.506	-	-
16	Air Salek	32.624	188.517	20	51
17	Banyuasin II	16.599	90.578	-	-
18	Muara Telang Sumber Marga	40.946	256.902	-	-
19	Telang	16.360	87.737	-	-
Banyuasin		284.753	1.443.355	5.147	12.640

Sumber: Badan Pusat Statistik Banyuasin 2017

Salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi padi adalah dengan melakukan pembenihan padi. Pembenihan padi adalah salah satu bagian dari subsistem sara produksi pertanian dari sistem agribisnis. Inovasi teknologi yang dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian adalah benih varietas unggul berdaya hasil yang tinggi dan tahan terhadap hama ataupun penyakit utama dari padi tersebut atau yang biasa disebut dengan penangkaran benih padi bersertifikat. Hal ini juga merupakan salah satu kebijakan atau upaya yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional terutama yang berhubungan dengan masalah ketersediaan pangan (padi/beras). Kebijakan atau upaya pemerintah ini dilakukan juga untuk meningkatkan kehidupan ekonomi melalui pembangunan pertanian.

Kegiatan penangkaran benih bersertifikat adalah kegiatan yang harus dilakukan secara terprogram, terarah, terpadu, dan berkesinambungan mulai dari hulu sampai ke hilir, yaitu mulai dari aspek penelitian untuk menghasilkan varietas unggul yang baru, pelepasan varietas, perencanaan perbanyakan benih, sertifikasi, pemasaran, hingga pengawasan pemasaran. Kegiatan ini juga melibatkan institusi pemerintah, pengawas, penelitian dan pengembangan serta produsen maupun pedagang benih (Yustiarni, 2011). Penggunaan benih padi bersertifikat sangatlah penting karena mendatangkan banyak keuntungan yaitu meningkatkan produksi per satuan luas dan satuan waktu, serta meningkatkan mutu hasil yang akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani. Penggunaan benih bersertifikat juga dapat memberikan produktivitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan benih padi bersertifikat dipersiapkan dengan perlakuan khusus seperti persiapan lahan yang baik, penggunaan benih unggul, pemeliharaan tanaman padi dengan baik dan terkendali, waktu dan pelaksanaan panen yang tepat, pengemasan yang rapi menggunakan kemasan yang memenuhi standar, serta penyimpanan dan pendistribusian yang baik. Perlakuan-perlakuan khusus tersebut akan menghasilkan benih padi yang baik dengan daya tumbuh rata-rata di atas 80%, varietas yang homogen, dan pertumbuhan tanaman yang serentak serta benih padi yang dipersiapkan terhindar dari gangguan hama dan penyakit (Deptan, 2010 dalam Yustriani, 2011).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah pertanian yang memiliki jenis lahan pasang surut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Banyuasin (2017), luas lahan sawah dengan jenis lahan pasang surut sebesar 180.613 ha. Desa Sako merupakan salah satu desa potensial di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin yang memiliki lahan pertanian sebesar 2.500 ha. Mayoritas penduduk di desa Sako bermata pencaharian petani yang menanam padi lebak dua kali dalam setahun dengan jumlah keluarga sebesar 580 jiwa dan 350 keluarga diantaranya merupakan keluarga pertanian (Badan Pusat Statistik Kecamatan Rambutan, 2015). Keberhasilan petani di Desa Sako dalam menjalankan program penangkaran dari awal dibentuknya program hingga saat ini berjalan baik. Hal ini dikarenakan benih padi bersertifikat yang dihasilkan terus bertambah dan ketersediaan benih tersebut telah memadai untuk berkelanjutan kegiatan

penangkaran benih padi. Ketersediaan benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin telah cukup memadai dalam 1 ha lahan yang digunakan bisa menghasilkan 50 kg benih padi dengan jenis varietas padi yaitu Inpari 32, Inpari 22 dan Ciliwung. Untuk memenuhi ketersediaan benih padi bersertifikat maka petani di Desa Sako tersebut melakukan sistem stok persediaan benih padi bersertifikat. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekurangan persediaan benih padi bersertifikat untuk menghasilkan benih padi bermutu baik yang berkelanjutan. Dalam hal ini juga keberhasilan petani padi ditentukan oleh peran serta petani tersebut dalam melaksanakan usahatannya terutama dibidang penangkaran benih padi untuk menghasilkan benih padi yang bermutu atau berkualitas baik. Peran serta petani ini dapat ditingkatkan melalui partisipasi anggota kelompok tani dalam program penyuluhan yang ada. Hal ini bertujuan untuk melihat perubahan perilaku petani tersebut dalam kegiatan usahatani penangkaran benih padi.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan partisipasi petani dan perilaku petani terhadap pendapatan petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat partisipasi petani dalam penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana perilaku petani dalam melakukan penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa pendapatan petani dalam melakukan penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
4. Bagaimana hubungan antara tingkat partisipasi dan perilaku petani terhadap peningkatan pendapatan petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat partisipasi petani dalam penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
2. Mengetahui dan mengukur perilaku petani dalam melakukan penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
3. Menghitung pendapatan petani dalam melakukan penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
4. Menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi dan perilaku petani terhadap pendapatan petani pada kegiatan penangkaran benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat partisipasi anggota kelompok tani dengan perilaku petani dalam melakukan penangkaran benih padi bersertifikat serta sebagai bahan masukan bagi petani
2. Dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi tambahan dan bahan masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang terkait
3. Dapat menjadi bahan tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahrayi A. 2002. *Manajemen Produksi*. BPFE. Yogyakarta.
- Aktiva E.N. 2016. Kontribusi Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Pinggiran Kota. *Jurnal Triagro 1(1):40-57*.
- Andriyani A., Elida T., dan Susanti B. 2009. *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Keberlangsungan Kegiatan Ekonomi Dari Pinjaman Dana Bergulir (Studi Kasus: Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) Kelurahan Pancoran Mas, Kota Depok)*. Artikel Partisipasi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Depok.
- Astuti P.M. 2010. *Analisis Efektivitas Kelompok Tani DI KEcamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. SKripsi [Publikasi]. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Azhar. C. 2010. *Kajian Morfologi Dan Produksi Tanaman Padi (Oryza sativa L.)Varietas Cibogo Hasil Radiasi Sinar Gamma PAda Generasi M<sub>3</sub>*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Badan Pusat Statistik Banyuasin 2015. *Statistik Daerah Kecamatan Rambutan*. <http://banyuasinkab.bps.go.id>. [Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2018].
- Badan Pusat Statistik Banyuasin. 2017. *Banyuasin Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik. CV Dharmaputra. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2017. *Statistika Indonesia 2017*. Badan Pusat Statistik Indonesia. CV Dharmaputra. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2016*. [http://sumsel.bps.go.id/backend/pdf\\_publicasi/Provinsi-Sumatera-Selatan-Dalam-Angka-2016.pdf](http://sumsel.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Provinsi-Sumatera-Selatan-Dalam-Angka-2016.pdf). [Diakses pada tanggal 2 Maret 2018].
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2009. *Petunjuk Teknis Penangkaran Benih Padi*. Balai Penelitian dan pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Jawa Barat.
- Cahyono B. 2006. *Analisis Ekonomi dan Teknik Bercocok Tanam Sayuran*. Kanisius. Yogyakarta
- Codex Indonesia. 2016. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan*. [http://codexindonesia.bsn.go.id/uploads/Download/UU\\_P](http://codexindonesia.bsn.go.id/uploads/Download/UU_P). [Diakses pada tanggal, 2 Maret 2018].



- Daniel M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dewi, Chintya I.G.A., Suamba I.G., dan Ambarwati I.G.A.A. 2012. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Subak Babakan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Bandung). *E-journal Agribisnis dan Agrowisata* 1(2).
- Direktorat Perbenihan. 2009. *Persyaratan Dan Tata Cara Tahun Sertifikasi Benih Bina Tanaman Pangan*. 173 PP.
- Dwiningrum S.I.A. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Feryanto. 2010. *Peranan Agribisnis Dalam Pembangunan Pertanian Dan Ekonomi*. <http://feryanto.wk.staff.ipb.ac.id/2010/05/02/peranan-agribisnis-dalam-pembangunan-pertanian-dan-ekonomi>. [Diakses Pada Tanggal 05 Maret 2018]
- Hajoeningtjas O.D., dan Purnawanto A.M. 2013. Keragaman Padi Lokal di Kabupaten Banyuasin, Jawa Tengah. *Agritech* XV(2):69-77.
- Hanisah dan Gunawan K. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Dalam Mengembangkan Budidaya Karet (*Hevea brasiliensis, L*) Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agrisamudra* 4(1).
- Hanum C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hermanto R. 2007. Rancangan Kelembagaan Tani Dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* 5(2):110-125.
- Hermanto dan Swastika D.K.S. 2011. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* 5(2):110-125.
- Hermawati T. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Enam Varietas Padi Sawah Dataran Rendah Pada Perbedaan Jarak Tanam. *Jurnal Bioplantae* 1(2):108-116.
- Ife J., dan Tesoriero F. 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Iqbal M., dan Juradi M.A. 2015. Komparasi Analisis Kelayakan Usahatani Penangkaran Benih Padi Dan Usahatani Padi Konsumsi Di Provinsi Sulawesi Tengah. *SEPA* 11(2):216-226

- Iwan. 2010. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Dengan Partisipasi Petani Terhadap Program Pengembangan Agribisnis Jagung Hibrida Pada Kabupaten Karanganyar*. <http://h0404055.wordpress.com/2010/04/01.com>. [Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2018].
- Juansa A. 2012. *Keanekaragaman Padi (Oryza sativa L.) Berdasar Karakteristik Botani Morfologi dan Penanda RAPD (Random Amplified Polymorphic DNA)*. Makalah Penelitian. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kartasapoetra A.G. 2008. *Klimatologi : Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra A.G. 2010. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2017. *Sub Sektor Tanaman Pangan*. [http://www.pertanian.go.id/ap\\_pages/mod/datatp](http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datatp). (Diakses Pada Tanggal 03 Maret 2018.)
- Manein M.Y., Mandei J.R., Pangemanan P.A. 2016. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Pengelolaan Usahatani Di Desa Matani Kecamatan Tumpaan. *Agri-Sosio Ekonomi Unsart*. 12 (2A):157-164.
- Marzuki. 2008. *Materi Pokok Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mononimbar M.H., 2010. *Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Jagung*. Fakultas Pertanian Unsrat. Manado.
- Mulyadi. 2010. Pengaruh Kearifan Lokal, *Locus of Control*, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Berwawasan Lingkungan petani Dalam Mengelola Lahan Pertanian Di Kabupaten Soppeng. *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 18(1):60-67
- Murtiyanto N. 2011. *Partisipasi Masyarakat*. <http://bagasaskara.wordpress.com>. [Diakses Pada Tanggal 11 Maret 2018]
- Notoatmodjo S. 2010. *Perilaku Kesehatan: Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursyamsiah D. 2013. *Analisis Usahatani Penangkaran Benih Padi dan Padi Konsumsi (Studi Kasus di Desa Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor)*. Skripsi [Publikasi]. Fakultas Ekonomi Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Nuryati S., dan Swastika D.K.S. 2011. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi* 29(2):115-128
- Pemerintah Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 Tentang Budidaya Tanaman*. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Pertiwi P.R., dan Setijorini L.E. 2006. Dinamika Petani Perkotaan. *Jurnal Pertanian* 2(1). Bogor : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian.
- Purwono dan Hanny P. 2010. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahayu M dan Yunus A. 2009. *Budidaya Padi Organik*. PT Sekawan Cipta Karya. Surakarta.
- Salikin K.A. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Salman. 2014. *Pengolahan Tanah Tanaman Padi*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian. Cianjur.
- Shinta. A. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB Press. Malang.
- Siata R. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Ciharang Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu. *Jurnal Sosiohumaniora* 3(18) : 240-247.
- Siegel, S. 1994. *Statistik Non Parametrik*. Gramedia. Jakarta
- Singarimbun M., dan Effendi S. 2015. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Suardana I.K. 2015. *Analisis Usahatani Penangkaran Benih Kedelai (Kasus di Subak Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung)*. Skripsi [Publikasi]. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Sudarta W. 2005. *Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu*. <http://ejournal.unud.ac.id>. [Diakses Pada Tanggal 07 Maret 2018].
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta. Jakarta.

- Suharso P. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. PT Indeks. Jakarta.
- Sumarno, Wargiono J., Kartasasmita U.G., Ismail I.G., dan Soejitno J. 2008. Pemahaman Dan Kesiapan Petani Mengadopsi Padi Hibrida. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan* 3(2):167-183.
- Sumaryadi I.N. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Citra Utama. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Van Den Ban dan Hawkins H.S. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Wade dan Carol. 2007. *Psychology: 9<sup>th</sup> Indonesia Language Edition*. Erlangga. Jakarta.
- Yusnita D.A. 2011. *Etika Profesi Seorang Petani Padi*. [http://dyahayuyusnita.files.wordpress.com/2011/04/etika\\_profesi.pdf](http://dyahayuyusnita.files.wordpress.com/2011/04/etika_profesi.pdf). [Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2018].
- Yustiarni. A.K. 2011. *Evaluasi Kemitraan Dan Analisis Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat (Kasus Kemitraan: PT. Sang Hyang Seri Regional Manajer I Sukamandi, Kabupaten Subang)*. Skripsi [Publikasi]. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.